

**ANALISIS ISI PERAN MORAL PADA FILM KELUARGA CEMARA**

Desi Anggriani Saragi<sup>1</sup>, Shalsa Harisa<sup>2</sup>, Sintya Stephanie Sialoho<sup>3</sup>, Safinatul Hasanah Harahap<sup>4</sup>  
Universitas Negeri Medan

<u>Article Info</u>	<u>ABSTRAK</u>
<p><b>Article history:</b> Published Mei 31, 2024</p> <hr/> <p><b>Kata Kunci:</b> Semiotika, Makna, Film, Pesan Moral.</p>	<p>Film mempunyai fungsi sebagai medium komunikasi massa, yaitu mampu mempresentasikan sesuatu yang akan disampaikan kepada masyarakat. Salah satunya adalah film Keluarga Cemara yang menggambarkan tentang kehidupan keluarga. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana makna pesan moral dalam film keluarga cemara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivisme. Teori yang digunakan dalam penelitian adalah John Fiske yaitu kode-kode televisi dengan 2 level yang dipakai dalam penelitian ini yaitu level representasi dan level realitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa film keluarga cemara ini sangatlah mendidik, kita bisa mengambil makna pesan moral dari film tersebut. Berdasarkan penggambaran dari segi level realitas yaitu terdapat ekspresi, perilaku dan lingkungan yang menunjukkan adanya makna pesan moral. Sedangkan dari segi level representasi untuk pengambilan kamera menggunakan medium shot, dan untuk pencahayaan menggunakan front light dan key light. keterbatasan peneliti yaitu peneliti hanya meneliti makna pesan moral dalam film tersebut, sehingga peneliti selanjutnya perlu mengembangkan penelitian sejenis dengan paradigma yang berbeda.</p>

**1. PENDAHULUAN**

Analisis Isi Pesan Moral Keluarga Cemara. Sebuah upaya kreatif manusia, sebuah film menghubungkan gambaran dari masa lalu dengan masa kini dan terkait langsung dengan banyak aspek kehidupan. Namun film mempunyai kewajiban moral untuk menjunjung cita-cita nasionalis negara dan rasa identitas budaya, tidak hanya menampilkan aspek hiburan. Tak hanya itu, film juga berperan sebagai penyampai hikmah sejarah, hikmah moral, dan jawaban atas permasalahan yang mengemuka di masyarakat. Menemukan pelajaran moral dalam film “Keluarga Cemara” menjadi tujuan penelitian ini. Para peneliti sering kali menggunakan penelitian analisis isi kuantitatif, yang merupakan cara yang mudah didekati dan metodis untuk menyelidiki dan mengevaluasi komunikasi. Kategori rasa syukur, hubungan antarmanusia dengan diri sendiri, subkategori tanggung jawab, dan kesabaran. Selain itu, kategori sosial hubungan manusia dengan manusia lain meliputi interaksinya dengan alam yang termasuk dalam subkategori cinta kasih, kerjasama, gotong royong, dan musyawarah. Kategori kasih sayang dan kategori pesan moral cinta mempunyai jumlah adegan dan dialog terbanyak jika dibandingkan dengan kategori pesan moral lainnya dalam film Keluarga Cemara. Dari seluruh adegan dan dialog yang masuk dalam kategori pesan moral, ditemukan pesan yang paling dominan adalah kategori pesan moral Cinta dan Cinta dengan jumlah adegan atau dialog sebanyak

15 adegan dan persentase sebesar 41,66%. Ini menunjukkan hal itu.

## **2. METODOLOGI**

Peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif sebagai metodologi penelitian. Di sini akan digunakan teknik analisis semiotika untuk mendeskripsikan dan memperjelas pelajaran moral yang terdapat dalam film Keluarga Cemara. Proses (teknik) analisis untuk mempelajari suatu tanda disebut semiotika. Semiotika memperoleh etimologinya dari kata Yunani “Semeion”, yang berarti “tanda”. Teknik Roland Barthes yang digunakan didasarkan pada rumusan masalah. Metode dan pendekatan penelitian ini dipilih oleh peneliti untuk menjelaskan makna tanda dan penanda yang terdapat dalam film Keluarga Cemara tahun 2019. Informasi terpenting untuk prosedur penelitian adalah sumber data. Dibutuhkan kecerdikan untuk memilih sumber data mana yang akan digunakan untuk penelitian, menurut peneliti.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sesuai dengan judulnya, film keluarga klasik 2019 ini mengangkat tema keluarga. Dalam film Keluarga Cemara, sebuah keluarga yang tinggal di pusat kota Jakarta terpaksa harus menanggung kehilangan harta bendanya sebagai sarana untuk menutupi kewajiban bisnis. Keluarga Cemara 2019: Kisah Moral Kehidupan Bermasyarakat. Adik ipar Abah menipu mereka. Selain itu, keluarga Abah kehilangan semua yang ada di rumahnya ketika debt collector merampas semuanya. Abah telah mengajukan gugatan terkait hal tersebut. Namun kuasa hukum Abah menginformasikan bahwa mereka kalah dalam gugatannya. Dalam film Keluarga Cemara, Abah menyampaikan undangan sebagai kepala rumah tangga. Ara, Euis, dan Emak pergi ke desa yang jauh dari kota. Mereka tinggal di rumah warisan peninggalan orangtua Abah, kakek dan nenek dari Euis dan Ara. Rumah tersebut merupakan tempat tinggal Abah sewaktu kecil. Film yang tayang perdana pada 3 Januari 2019 ini diperankan oleh beberapa aktor dan artis ternama dari Indonesia, seperti Ringgo Agus Rahman sebagai pemeran Abah, Nirina Zubir pemeran Emak, Euis yang diperankan oleh Zara JKT48, Widuri Putri Sasono pemeran Cemara (Ara) dan pemeran lainnya.

Banyak sekali pelajaran moral yang dapat kita temukan dalam film-film yang bertemakan drama keluarga. Film Keluarga Cemara 2019 adalah salah satunya. Ada pelajaran moral yang kuat dalam pesan ini yang dapat diterapkan masyarakat dalam kehidupan sosialnya. Film Keluarga Cemara banyak mengandung hikmah moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan manusia. Mulai dari sudut pandang pengambilan gambar film, percakapan antar tokoh hingga adegan yang digambarkan menjadi simbol representasi. simbol persatuan, persahabatan, kesederhanaan, dan pantang menyerah. Penggambaran berbagai karakter dan ekspresi wajah para pemain dalam film Keluarga Cemara berfungsi untuk menekankan gagasan persatuan, persahabatan, kesederhanaan, dan pantang menyerah.

## **4. KESIMPULAN**

Jangan pernah menyerah dan jadikan itu alasan untuk bangkit kembali. Ringkasnya, makna konotatif melibatkan penonton secara aktif dalam memperoleh interpretasi emosional terhadap suatu tanda dari pemandangan atau visual yang dihadirkan dalam film, sedangkan makna denotatif adalah makna tanda yang terdefinisi dengan jelas dalam bentuk bahasa atau teks yang terkandung dalam sebuah film. Anda dapat mencermati dan mengidentifikasi empat pelajaran moral. dalam film Keluarga Cemara tentang keterkaitan dalam kehidupan bermasyarakat. Yang dimaksud adalah kehidupan sosial yang penuh persatuan, kesederhanaan, keramahan, dan pantang menyerah.

Jika penonton menerapkan pelajaran moral film Keluarga Cemara dalam interaksi sosialnya, niscaya akan ada beberapa keuntungan yang didapat. Kebersamaan sebagai sebuah keluarga mewujudkan gagasan saling mendukung dan memotivasi. kesederhanaan dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan mensyukuri segala nikmat Tuhan. Selain itu, persahabatan memainkan peran penting dalam interaksi sosial; saling mendukung dan menjaga ikatan positif dengan orang lain dapat menciptakan lingkungan yang nyaman dan aman. Setiap orang harus berusaha untuk tidak pernah menyerah karena hal ini akan memungkinkan kita mencapai tujuan dan mempertahankan motivasi untuk menjalani kehidupan sehari-hari.

## **5. DAFTAR PUSTAKA**

- Ardiasyah, M. 2017. Elemen-Elemen Semiologi Roland Barthes. Yogyakarta: PERSADA
- Ali, Mursid. 2020. Pengantar Teori Film. Yogyakarta: Deepublish
- BASABASI
- Asep S, Muhtadi, Dakwah Kontemporer Pola Alternatif Dakwah Melalui Televisi ( Bandung Pusdai Press, 2000)
- Bayat, Asef, 2011. Post Islamisme, Yogyakarta: LKIS
- Ekky, Maliki. 2004. Reamaja Doyan Nonotan, Seri Penuntun Remaja. Bandung: Mizanunaya Kreatif
- Fahad, Salim. Akhlak.